

KONSEP SKRIPSI ARSITEKTUR
JUDUL

**PUSAT KEBUDAYAAN DI KOTA BIMA
(CULTURAL CENTER IN BIMA)**

TEMA

ARSITEKTUR NEO VERNACULAR

DISUSUN OLEH:

IMAM HAMBALI

2022056

PEMBIMBING

Ir. Gaguk Sukowiyono, M.T.

Sri Winarni, S.T., M.T.



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

2024

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul: **PUSAT KEBUDAYAAN DI KOTA BIMA**
Tema: **ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur (S.Ars)

Disusun oleh:

IMAM HAMBALI
20.22.056

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing, dan dipertahankan dihadapan penguji pada hari: Rabu, 31-Juli-2024 dan dinyatakan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.).

Menyetujui:

Pembimbing 1 : Ir. Gaguk Sukowiyono, M.T.
NIP. Y. 1028500114



Pembimbing 2 : Sri Winarni, S.T., M.T.
NIP.P 1031700531



Penguji 1 : Ir. Budi Fathony, M.T.
NIP.Y. 1018700154



Penguji 2 : Amar Rizqi Afdholly, S.T., M.T.
NIP.P 1032000581



Mengesahkan:
Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Gaguk Sukowiyono, M.T.
NIP.Y. 1028500114

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

PERNYATAAN KEASLIAN KONSEP SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Hambali

NIM : 20.22.056

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut : Institut Teknologi Nasional Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya dengan judul:

PUSAT KEBUDAYAAN DI KOTA BIMA

Tema

ARSITEKTUR NEO VERNACULAR

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan karya orang lain serta tidak mengutip atau meniadur dari hasil karya orang lain kecuali disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan/atau paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Malang, 27 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Imam Hambali

2022056

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pusat Kebudayaan di Kota Bima” dengan tema “ Neo Vernakular” dengan tepat waktu.

Laporan ini disusun untuk melengkapi syarat-syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang. Dalam penyusunan laporan ini tentunya tidak terlepas dari kesulitan-kesulitan dan masalah, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka kesulitan-kesulitan dan masalah tersebut dapat teratasi. Untuk itu pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Ir. Gaguk Sukowiyono, M.T. selaku Ketua Program Studi Arsitektur dan Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Hamka, S.T., M.T. selaku Sekretaris Program Studi Arsitektur.
3. Ibu Sri Winarni, S.T., M.T. selaku Dosen pembimbing 2 dan pengampu skripsi yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Ir. Budi Fathony, M.T. selaku Dosen Penguji 1 Skripsi.
5. Bapak Amar Rizqi Afdholly, S.T., M.T. selaku Dosen Penguji 2 skripsi.
6. Bapak Moh. Syahru Romadhon Sholeh, S.T., M. Ars selaku Dosen Kordinator mata kuliah.
7. Ibu Komang Ayu Lhaksmi H.S., S.T., M.Ars selaku dosen pengampu mata kuliah.
8. Para dosen di Fakultas Teknik dan Perencanaan khususnya program studi Arsitektur, yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat berharga kepada penulis selama menjadi mahasiswa.

9. Kedua orang tua bapak M. Yasin dan Ibu Sühada S.Pd. SD yang telah memberikan banyak dorongan baik secara materi maupun dorongan mental serta semangat untuk penulis, sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
10. Nurhajratul Yusmerianti dan Anas Friansyah, yang telah banyak membantu penulis dalam pengerjaan laporan ini.

Sangat disadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan waktu penyusunan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi sempurnanya karya tulis ini. Akhir kata semoga laporan Konsep Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang, 27 Agustus 2024



Imam Hambali

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
ALBUM GAMBAR SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KONSEP SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Permasalahan	6
1.4 Tujuan Perancangan.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Objek Rancangan.....	8
2.2 Studi Preseden	23
2.3 Kajian Tema.....	25
2.4 Kesimpulan.....	33
BAB III TAPAK	34
3.1 Lokasi Tapak.....	34
3.2 Data Tapak.....	34
3.3 Potensi dan Permasalahan Tapak.....	44
BAB IV METODELOGI	46
4.1 Proses Perancangan	46
4.2 Metode Perancangan	46

4.3 Aspek Arsitektur yang Akan di Eksplorasi.....	48
BAB V PROGRAM RUANG.....	50
5.1 Kebutuhan Fasilitas Ruang.....	50
5.2 Diagram Aktifitas	53
5.3 Organisasi Ruang.....	56
5.4 Jenis, Kapasitas dan Besaran Ruang	60
5.5 Organisasi Ruang/ Diagram Hubungan Ruang	62
5.6 Persyaratan Ruang.....	63
BAB VI ANALISA DAN KONSEP (<i>concept based</i>).....	64
6.1 Gagasan Ide Besar Rancangan	64
6.2 Pemetaan dan Usulan Ide Arsitektur	65
6.3 Analisa dan Konsep Rancangan Arsitektur	66
BAB VII VISUALISASI RANCANGAN	73
7.1 Skematik Rancangan Tapak.....	73
7.2 Skematik Rancangan Tapak.....	80
7.3 Gambar Rancangan	87
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 2.1	Auditorium.....	11
Gambar 2.2	Sanggar.....	12
Gambar 2.3	Galeri Seni.....	13
Gambar 2.4	Lobby.....	13
Gambar 2.5	Diagram Operasi Restoran.....	14
Gambar 2.6	Standar Meja dan Kursi.....	14
Gambar 2.7	Sirkulasi Pengunjung <i>Food Court</i>	15
Gambar 2.8	Sirkulasi dalam Musholah.....	15
Gambar 2.9	Sirkulasi Orang Sholat.....	16
Gambar 2.10	Plaza.....	17
Gambar 2.11	Perpustakaan.....	17
Gambar 2.12	Sirkulasi Parkir.....	18
Gambar 2.13	Standar Ukuran Mobil.....	18
Gambar 2.14	Standar Ukuran Bus.....	18
Gambar 2.15	Standar Ukuran Sepeda Motor.....	19
Gambar 2.16	Toilet.....	19
Gambar 2.17	Standar Ukuran Meja dan Kursi.....	20
Gambar 2.18	<i>Uma Lengge</i>	30
Gambar 2.19	Konstruksi <i>Uma Lengge</i>	31
Gambar 3.1	Tapak Skala Kota.....	35
Gambar 3.2	Tapak Skala Kawasan.....	35
Gambar 3.3	Ukuran Tapak.....	36
Gambar 3.4	Batasan Tapak.....	37
Gambar 3.5	Topografi Tapak.....	38
Gambar 3.6	Akses Jalan di Sekitar Tapak.....	39
Gambar 3.7	Lingkungan di Sekitar Tapak.....	40
Gambar 3.8	Komponen Alami Tapak.....	40
Gambar 3.9	Vegetasi.....	41

Gambar 3.10	Analisa Iklim.....	42
Gambar 3.11	Kebisingan pada Tapak.....	43
Gambar 3.12	<i>View To Site</i>	43
Gambar 3.13	<i>View From Site</i>	44
Gambar 4.1	Diagram <i>Framework Concept Based</i>	46
Gambar 4.2	Diagram Metode <i>framework concept based</i>	49
Gambar 5.1	Diagram Aktivitas Pelaku Seni.....	54
Gambar 5.2	Diagram Aktivitas Pengunjung.....	54
Gambar 5.3	Diagram Aktivitas Pengelola.....	55
Gambar 5.4	Diagram Aktivitas pelaku Ekonomi.....	55
Gambar 5.5	Diagram Aktivitas Cleaning Servic.....	56
Gambar 5.6	Diagram Aktivitas Security.....	56
Gambar 5.7	Aktivitas Organisasi Ruang Auditorium.....	57
Gambar 5.8	Aktivitas Organisasi Ruang Ampiteater.....	57
Gambar 5.9	Aktivitas Organisasi Ruang Galari Seni.....	58
Gambar 5.10	Aktivitas Organisasi Ruang Sanggar Seni.....	58
Gambar 5.11	Aktivitas Organisasi Ruang <i>Food Court</i>	59
Gambar 5.12	Aktivitas Organisasi Ruang Souvenir.....	59
Gambar 5.13	Aktivitas Organisasi Ruang Pengelola.....	60
Gambar 5.14	Hubungan Ruang.....	62
Gambar 6.1	Transformasi Bentuk.....	67
Gambar 6.2	Analisa Struktur.....	68
Gambar 6.3	Contoh Penerapan pondasi <i>footplan</i>	69
Gambar 6.4	Detail Kolom dan Balok	69
Gambar 6.5	Contoh Penerapan Struktur Atap.....	70
Gambar 6.6	Sistem distribusi air bersih.....	70
Gambar 6.7	Sistem distribusi air kotor.....	71
Gambar 6.8	Sistem Kelistrikan.....	71
Gambar 6.9	Skema sistem pembuangan sampah.....	72
Gambar 6.10	Skema sistem penghawaan.....	72

Gambar 7.1	Zonning Makro pada Tapak	74
Gambar 7.2	Zonning Messo pada Tapak	74
Gambar 7.3	Transformasi Bentuk.....	75
Gambar 7.4	Sirkulasi dalam Tapak.....	76
Gambar 7.5	Blokplan.....	76
Gambar 7.6	Distribusi Air Bersih.....	77
Gambar 7.7	Distribusi Air Kotor.....	78
Gambar 7.8	Distribusi Listrik.....	78
Gambar 7.9	Distribusi Sampah.....	79
Gambar 7.10	Sistem Kebakaran.....	79
Gambar 7.11	Ruang Luar.....	80
Gambar 7.12	Zonning Lantai.....	81
Gambar 7.13	Sirkulasi Lantai 1.....	82
Gambar 7.14	Sirkulasi Lantai 2.....	82
Gambar 7.15	Skematik Bentuk.....	83
Gambar 7.16	Ruang pada cafee.....	83
Gambar 7.17	Ruang pada Auditorium.....	84
Gambar 7.18	Ruang pada MEP.....	84
Gambar 7.19	Struktur.....	85
Gambar 7.20	Utilitas pada penghawaan.....	85
Gambar 7.21	Utilitas pada Air.....	86
Gambar 7.22	Utilitas pada pemadam kebakaran	86
Gambar 7.23	Utilitas pada sampah.....	87
Gambar 7.24	Site plan.....	87
Gambar 7.25	Denah lantai 1 dan 2.....	88
Gambar 7.26	Potongan kawasan.....	89
Gambar 7.27	Potongan Bangunan.....	89
Gambar 7.28	Tampak depan dan belakang auditorium.....	89
Gambar 7.29	Tampak kanan dan kiri auditorium.....	90
Gambar 7.30	Rencana struktur pondasi.....	90
Gambar 7.31	Rencana kolom balok.....	90

Gambar 7.32	Rencana atap.....	91
Gambar 7.33	Rencana air bersih.....	91
Gambar 7.34	Rencana Air kotor.....	92
Gambar 7.35	Rencana pencahayaan.....	92
Gambar 7.36	Rencana penghawaan.....	93
Gambar 7.37	Detail arsitektur.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 2.1	Aktivitas sesuai fungsi	9
Tabel 2.2	Sarana Pendukung Aktivitas.....	20
Tabel 2.3	Studi Preseden.....	23
Tabel 5.1	Luas Bangunan.....	62
Tabel 5.2	Persyaratan Ruang.....	63
Tabel 6.1	Proporse momen	66

ABSTRAK

Pusat Kebudayaan sebagai ruang public yang inklusif tidak hanya sebagai tempat pelestarian budaya akan tetapi berperan penting dalam memfasilitasi interaksi antar individu dan komunitas. Kebudayaan berasal dari bahasa Sansekerta “buddhi” yang berarti budi atau akal. Sehingga, kebudayaan merupakan warisan turun-temurun yang mencerminkan cara hidup, adat istiadat, dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh masyarakat setempat. Pusat kebudayaan yang ada di Indonesia memiliki peran penting dalam pelestarian keberagaman budaya Nusantara baik pengembangan dan penyebar luasan keragaman nilai-nilai budaya lokal yang ada disuatu daerah salah satunya di Kota Bima yang memiliki banyak kekayaan tradisi dan nilai budayanya yang harus terus dilestarikan. Sehingga, perlu dibangun tempat yang akan dijadikan sebagai pusat kebudayaan (Cultural center) untuk memberikan wadah bagi para seniman untuk memperkenalkan serta mempromosikan kebudayaan Bima kepada masyarakat luas. Penelitian ini bertujuan untuk merancang pusat kebudayaan dengan pendekatan arsitektur Neo Vernacular sebagai fasilitas kegiatan budaya yang ada di Kota Bima. Dengan menggunakan concept based framework, penelitian ini menganalisis konteks budaya, sosial, dan fisik Kota Bima melalui studi literatur dan observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain perancangan pusat kebudayaan di Kota Bima akan menjadi icon baru serta dapat dijadikan acuan dalam pengembangan pusat kebudayaan yang berkelanjutan di Kota Bima sebagai fasilitas kegiatan budaya.

Kata kunci: Budaya, Pusat Kebudayaan, Kota Bima, Neo Vernacular

ABSTRACT

The Cultural Center as an inclusive public space is not only a place for cultural preservation but plays an important role in facilitating interaction between individuals and communities. Culture comes from the Sanskrit “buddhi” which means budi or mind. Thus, culture is a hereditary heritage that reflects the way of life, customs, and values held firmly by the local community. Cultural centers in Indonesia have an important role in preserving the cultural diversity of the archipelago, both the development and dissemination of the diversity of local cultural values that exist in one area, one of which is in Bima City which has many rich traditions and cultural values that must be preserved. So, it is necessary to build a place that will be used as a cultural center (Cultural center) to provide a forum for artists to introduce and promote Bima culture to the wider community. This research aims to design a cultural center with a Neo Vernacular architectural approach as a facility for cultural activities in Bima City. By using a concept-based framework, this research analyzes the cultural, social, and physical context of Bima City through literature studies and field observations. The results show that the design of the cultural center in Bima City will become a new icon and can be used as a reference in the development of a sustainable cultural center in Bima City as a cultural activity facility.

Keywords : Culture, Cultural Center, Bima City, Neo Vernacular